



**PENGARUH PERMODALAN TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN NASABAH DI PT PNM MEKAAR
MEDAN DELI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SARAH DAMERIA MANULLANG
NPM. 1915100321

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : PENGARUH PERMODALAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
NASABAH PT PNM MEKAAR MEDAN DELI

NAMA : SARAH DAMERIA MANULLANG
N.P.M : 1915100321
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Akuntansi
TANGGAL KELULUSAN : 20 Februari 2024

DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

**DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING**

PEMBIMBING I



Riska Franita, S.E., M.Ak.

PEMBIMBING II



Galih Supraja, S.E., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarah Dameria Manullang

NPM : 1915100321

Fakultas/Program Studi : Sosial Sains / Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Permodalan Terhadap Peningkatan
Pendapatan Nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli.

Dengan ini menyatakan bahwa:

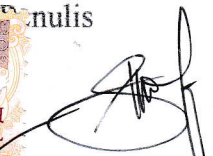
1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Februari 2024



Penulis


Sarah Dameria Manullang
NPM : 1915100321

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARAH DAMERIA MANULLANG
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 01-12-1999
NPM : 1915100321
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : JL. DAME GG. RELA

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 01 Maret 2024

ng membuat pernyataan




SARAH DAMERIA MANULLANG

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Permodalan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli”. Penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa kuesioner. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 100 orang yang ditentukan berdasarkan rumus slovin dan ditetapkan dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Teknik Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji linearitas) dan uji hipotesis (analisis regresi linear sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2)). Software yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Permodalan (X) terhadap variabel Pendapatan (Y) dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.540 > 1.984$, dengan nilai *sig a* sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan besarnya pengaruh antara variabel Permodalan (X) terhadap variabel Pendapatan (Y) yaitu 30,4%. Hal ini dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0.304 atau 30,4%. Sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Saran yang diberikan hendaknya. PT. Permodalan Nasional Madani Medan Deli, agar lebih meningkatkan jumlah nasabahnya dan melaksanakan program-program kegiatan usaha, sehingga dapat mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat secara merata.

Kata Kunci : Permodalan, Pendapatan.

ABSTRACT

This research is entitled "The Effect of Capital on Increasing Customer Income at PT PNM Mekaar Medan Deli". This research uses quantitative research methods. The data source used is a questionnaire. The sample in this study was 100 people who were determined based on the Slovin formula and determined using the purposive sampling technique method. Data analysis techniques in this research include descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, classic assumption test (normality test and linearity test) and hypothesis test (simple linear regression analysis, t test and coefficient of determination test (R^2). Software used for conducted this research using SPSS. The results of the research show that partially it shows that there is a positive and significant influence between the Capital variable (X) on the Income variable (Y) where the value of $t_{count} > t_{table} = 6,540 > 1,984$, with a sig a value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, based on the results of the coefficient of determination test, it shows the magnitude of the influence between the Capital variable (X) on the Income variable (Y), namely 30.4%. This can be seen from the R Square value of 0.304 or 30.4%. While the remaining 69, 6% is influenced by other variables not examined in the research. The suggestions given should be for PT Permodalan Nasional Madani Medan Deli to further increase the number of customers and implement business activity programs, so that it can achieve equitable economic prosperity for the community.

Keywords: Capital, Income.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat mengajukan skripsi ini yang disusun guna memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Adapun judul yang penulis ajukan membahas “Pengaruh Permodalan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli”.

Dalam proses pembuatan skripsi ini, tentunya penulis mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran yang telah banyak membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapatkan imbalan Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal ibadah, Amin. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM, selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si., CIQaR., CIQnR selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Riska Franita, SE., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Galih Supraja, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta serta keluarga yang telah berkorban waktu, tenaga dan materi untuk mendidik dan membesarkan penulis hingga saat ini.
8. Teman-teman se-Angkatan yang selalu membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
9. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. Akhir kata kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis secara pribadi.

Medan, Februari 2024

Penulis

Sarah Dameria Manullang
NPM : 1915100321

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Keaslian Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Penetapan Tujuan (<i>Goal Setting Theory</i>)	15
2.1.2 Permodalan	16
2.1.3 Pendapatan	20
2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	25
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Definisi Operasional Variabel	37
3.5 Sumber Data	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Deskripsi Umum PT PNM Mekaar Medan Deli.....	44
4.1.2	Deskripsi Karakteristik Lokasi Penelitian.....	50
4.1.3	Deskripsi Karakteristik Responden.....	51
4.1.4	Deskripsi Hasil Analisis Data Penelitian	55
4.1.5	Deskripsi Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.1.6	Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	63
4.2	Pembahasan.....	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	72
	LAMPIRAN	
	BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Prasejahtera (KPS) di Kec. Medan Deli	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	35
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.3 Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah.	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan	54
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Permodalan (X).....	55
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Pendapatan (Y)	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Permodalan (X).....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Pendapatan (Y).....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	63
Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial).....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT PNM Mekaar Medan Deli	47
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	61
Gambar 4.3 Grafik Normal P-Plot	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan perekonomian Indonesia, dapat diwujudkan salah satunya dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan serta mengembangkan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pengembangan usaha kecil dan menengah terbukti mampu menjadi salah satu alternatif solusi dalam mengurangi beban berat perekonomian yang dihadapi suatu negara. Tidak jarang keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi dan sumbangsih yang sangat besar dalam mendongkrak perekonomian suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia, bahkan memegang peranan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Terbukti, ketika terjadinya krisis moneter pada tahun 1998 silam dan juga terjadinya pandemi Covid-19 yang baru saja terjadi, UMKM menunjukkan peranan pentingnya dalam memperkuat struktur perekonomian nasional (Ahmad et.al, 2023).

Dalam perkembangannya, keberadaan UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,47 juta unit. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,98% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya (2018) sebesar 64,19 juta unit. Jumlah tersebut setara 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Sementara, usaha berskala besar hanya sebanyak 5.637 unit atau setara 0,01%. Secara rinci, sebanyak 64,6 juta unit merupakan usaha mikro. Jumlahnya setara dengan 98,67%

dari total UMKM di seluruh Indonesia. Sebanyak 798.679 unit merupakan usaha kecil. Proporsinya sebesar 1,22% dari total UMKM di dalam negeri. Sementara, usaha menengah hanya sebanyak 65.465 unit. Jumlah itu memberi andil sebesar 0,1% dari total UMKM di Indonesia (Mahdi, 2022).

Data Kementerian Koperasi dan UKM juga menyebutkan, jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia pada 2021 mencapai 64,19 juta dengan partisipasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97% atau senilai Rp 8,6 triliun (Irhami, 2022). Bahkan *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) dalam laporannya, *ASEAN Investment Report 2022* yang diterbitkan September 2022 juga menyebutkan, Indonesia memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbanyak di kawasan ASEAN, tercatat sebanyak 65,46 juta pelaku UMKM, berkontribusi sebesar 60,3% terhadap PDB dan mampu menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia (Lestari dkk, 2022).

Data di atas menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa keberadaan UMKM sejatinya memiliki potensi dan sumbangsih yang sangat besar kepada pendapatan domestik bruto di Indonesia, serta membantu dalam penyerapan tenaga kerja dalam negeri, meminimalisir pengangguran dan juga bahkan dapat mengurangi kemiskinan. Akan tetapi, dibalik potensi dan sumbangsih UMKM dalam perekonomian nasional, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Dibalik ketangguhan UMKM dalam perekonomian nasional, kelangsungan hidup UMKM di Indonesia terbilang cukup rentan. Tidak semua usaha kecil dapat bertahan dengan keadaan ekonomi global saat ini (Irhami, 2022).

Salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh para pelaku usaha kecil yaitu sulitnya mendapatkan bantuan modal dari lembaga keuangan. Banyaknya syarat yang harus dipenuhi, seperti harus adanya jaminan berupa surat tanah, surat kendaraan dan lainnya, sehingga tidak sedikit para pelaku usaha kesulitan dalam memberikan jaminan yang dapat meyakinkan dari pihak perbankan untuk mendapatkan bantuan modal usaha. Berdasarkan data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), pada tahun 2020 terdapat 46,6 juta dari total 64 juta UMKM di Indonesia yang tidak memiliki akses permodalan dari perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank (Limanseto, 2022).

Fakta di lapangan memang banyak pelaku usaha yang sulit mendapatkan permodalan, sehingga tidak jarang mereka lebih memilih meminjam modal usaha pada rentenir, dikarenakan syaratnya yang mudah dan prosesnya yang cepat. Tentunya bantuan modal dari rentenir ini hanya dapat menyelesaikan masalah untuk sementara waktu saja, setelah itu mereka para pelaku usaha akan menghadapi masalah baru berupa pengembalian utang yang mereka pinjam dengan bunga pinjaman yang sangat tinggi dan konsekuensi keterlambatan pembayaran cicilan yang sangat berat, pada akhirnya para pelaku usaha semakin sulit mengembangkan usahanya.

Kondisi tersebut tentunya mengakibatkan ketidakberdayaan usaha kecil ketika menjalankan usahanya terutama ketika kondisi sedang sepi atau merugi dan terbatasnya modal yang dimiliki sehingga menyebabkan berjatuhnya usaha yang kemudian akan kembali meningkatkan pengangguran serta tidak tercapainya

kesejahteraan keluarga bagi masyarakat yang pada akhirnya menghambat program pengentasan kemiskinan yang direncanakan pemerintah.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan pengaruh pemberian permodalan terhadap tingkat pendapatan masyarakat, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardah (2019), dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Badan Kredit Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil di Desa Sukomulyo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.” Hasil penelitian menunjukkan adanya menunjukkan ada pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel pendapatan (Y), dimana secara parsial (uji t) diketahui t hitung (2.979) > t tabel (1.660) dan Sig. (0,004) < (0,05).

Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021), dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati.” Hasil penelitian menegaskan kredit modal kerja berpengaruh pada tingkat pendapatan UKM sebesar 54,7% dan sisanya 45,3% dipengaruhi variabel lain. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pemberian pembiayaan modal kerja maka akan semakin tinggi pula pendapatan usaha nasabah.

Akan tetapi, hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Zulaicho (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Dengan Penjualan Sebagai Variabel Intervening Pada Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang” Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Satelit Perumnas Sako Palembang. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ferdiani

(2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Usaha, Pengalaman Usaha, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pengusaha Online di Kabupaten Jepara” dengan hasil penelitian yang juga menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh antara modal usaha terhadap peningkatan pendapatan pengusaha online di Kabupaten Jepara.

Terdapatnya berbagai ragam perbedaan terhadap hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh permodalan terhadap peningkatan pendapatan tentunya perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, mengingat permodalan merupakan unsur dasar bagi seseorang dalam membuka dan menjalankan usahanya. Tanpa ada permodalan akan sangat sulit seseorang atau pun pelaku usaha dalam membuka usaha maupun mengembangkan usahanya.

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Arifin (2016:200), yang berpendapat bahwa “Permodalan adalah penyediaan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak untuk memperolehnya.” Pendapat senada juga dikemukakan oleh Teguh (2016:236), yang berpendapat bahwa “Permodalan merupakan modal usaha yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha.”

Sektor UMKM yang tangguh tentunya harus didukung dengan permodalan. Mengingat potensi dan sumbangsuhnya yang besar bagi perekonomian negara, maka sudah sewajarnya pemerintah memberikan perhatian serius bagi tumbuh dan kembangnya UMKM. Adanya keberpihakan berupa dukungan pemerintah kepada kelompok usaha ekonomi rakyat tentunya dapat terwujud dalam campur tangan pemerintah yang bertujuan dapat membantu para

pelaku UMKM dalam mengatasi permasalahan permodalan usahanya. Hal ini sangat penting bagi para pelaku usaha kecil dalam mendukung biaya produksi dan juga tentunya peningkatan pendapatan mereka. Permasalahan ini tentunya perlu untuk segera disikapi dan dicari solusinya. Jika sektor Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah dikelola dengan baik maka tentunya akan menciptakan sektor usaha yang baik dan tangguh dan berketahanan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah melakukan upaya untuk meningkatkan ekonomi usaha mikro melalui PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM). Sejatinya PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bertugas memberdayakan UMKM. Untuk fokus membantu pengusaha UMKM, PT PNM meluncurkan produk pertamanya di tahun 2008 yang diberi nama PNM Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Kemudian di tahun 2015 diluncurkan PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera), yang merupakan pendanaan khusus yang ditujukan untuk para perempuan prasejahtera yang merupakan pelaku usaha ultra mikro. Adapun kriteria yang wajib dipenuhi oleh nasabah PNM Mekaar, yaitu:

1. Diperuntukan khusus kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha.
2. Tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).
3. Mendirikan satu kelompok usaha yang minimal terdiri dari 10 nasabah. dimana setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua.

4. Mengadakan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) yang wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu.
5. Membayar angsuran mingguan.

Kehadiran PNM Mekaar diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para perempuan prasejahtera Indonesia untuk dapat memulai atau mengembangkan usaha mereka, yang tentunya diharapkan dapat berdampak terhadap terjadinya peningkatan perekonomian rumah tangganya. Oleh sebab itu keberadaan PNM Mekaar pun kini telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di wilayah Kecamatan Medan Deli.

PT PNM Mekaar Medan Deli didirikan sebagai bagian dari layanan program Mekaar, Unit PT PNM Mekaar Medan Deli difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan kondisi keluarga indeks pendapatan per kapita maksimum Rp.800.000 per bulan di wilayah Kecamatan Medan Deli. Oleh sebab itu, dengan adanya PT Permodalan Nasional PNM Mekaar cabang Medan Deli diharapkan dapat membantu pembangunan sektor masyarakat sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendirikan usaha yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan seperti usaha perdagangan, kuliner, jasa, industri kerajinan, industri kreatif dan aneka usaha lainnya. Sehingga usaha tersebut dapat berkembang dan dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Medan Deli.

PT PNM Mekaar Medan Deli memiliki wilayah kerja yang meliputi 2 kelurahan di Kecamatan Medan Deli, yaitu Kelurahan Tanjung Mulia dan Kelurahan Mabar Hilir, masing-masing dari kelurahan tersebut memiliki jumlah

Keluarga Pra Sejahtera (KPS), dimana pada Kelurahan Tanjung Mulia terdapat Keluarga Pra Sejahtera (KPS) yang berjumlah 1.861 KPS dan pada Kelurahan Mabar Hilir terdapat sebanyak 1.550 KPS, hingga total Keluarga Prasejahtera di dua kelurahan tersebut berjumlah 3.411. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Prasejahtera (KPS) di Kec. Medan Deli

No	Nama Desa	Jumlah KPS
1	Tanjung Mulia	1.861
2	Mabar Hilir	1.550
Total KPS		3.411

(Sumber data dari Kepala Unit Medan Deli, 2023).

Data di atas menunjukkan masih banyaknya masyarakat di wilayah kerja PNM Mekaar Medan Deli yang berada pada kelompok Keluarga Prasejahtera (KPS), sekaligus juga telah menjadi mitra atau nasabah dari PT PNM Mekaar Medan Deli. Menurut data yang di dapat dari PT PNM Mekaar Medan Deli, pada tahun 2023 ini jumlah nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli sudah mencapai 4.843 nasabah. Artinya telah terjadi peningkatan jumlah Keluarga Pra Sejahtera (KPS) pada wilayah kerja PT PNM Mekaar Medan Deli. Tentunya hal ini akan menimbulkan pertanyaan, sejauhmana pengaruh pemberian modal usaha yang dilakukan PNM Mekaar Medan Deli terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar? Apa yang menjadi tujuan dan harapan terciptanya masyarakat yang sejahtera di wilayah kerja PT PNM Mekaar Medan Deli, maka dapat dikatakan masih jauh dari kenyataan.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang penulis lakukan, diketahui bahwa fenomena yang terjadi pada PT PNM Mekaar Medan Deli masih adanya nasabah yang tidak menggunakan modal usaha yang diberikan pihak PNM Mekaar Medan Deli untuk kepentingan usaha mereka, melainkan menggunakannya untuk membeli kebutuhan barang/pribadi. Kondisi ini tentunya berdampak terhadap terjadinya penunggakan pembayaran untuk membayar angsuran setiap minggunya. Dari data awal yang peneliti dapatkan, tercatat 54 nasabah yang memiliki permasalahan penunggakan pembayaran yang diakibatkan bantuan modal usaha yang diberikan tidak digunakan untuk membuka usaha. Selain itu, ada juga upaya yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu yang melakukan kecurangan data dengan cara memalsukan data diri mereka agar bisa mendapatkan tambahan modal usaha. Upaya tersebut dilakukan pun hanya semata-mata untuk mendapatkan uang saja dari PNM Mekaar Medan Deli, tanpa menggunakannya untuk kepentingan usaha (PT PNM Mekaar Medan Deli, 2023).

Fenomena-fenomena di atas tentunya merupakan suatu hal yang sangat miris dan memprihatinkan, mengingat program PT PNM Mekaar Medan Deli sejatinya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, akan tetapi faktanya tidak digunakan dengan sebaiknya oleh masyarakat setempat. Selain itu, secara umum tingkat pertumbuhan perekonomian di wilayah Kecamatan Medan Deli pada khususnya tidak terlepas dari kontribusi UMKM. Hal ini dapat dilihat dari jumlah UMKM yang terdapat di wilayah Kecamatan Medan Deli berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan mencapai 77.287, dengan jumlah UKM terbesar berada pada sektor perdagangan yaitu

mencapai 40.876 pedagang dan juga sektor kuliner mencapai 23.275 unit usaha kuliner (Prabowo, 2018).

Dengan potensi UMKM yang besar dan adanya dukungan modal usaha dari PT PNM Mekaar Medan Deli, tentunya diharapkan berdampak terhadap adanya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Apalagi program Mekaar diperuntukan bagi kaum perempuan, yang artinya keterlibatan mereka dalam berusaha akan dapat menjawab permasalahan yang mereka hadapi selama ini yaitu pendapatan keluarga yang rendah, gaji suami yang kecil, jumlah tanggungan yang tinggi, tidak tersedianya lapangan kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka, dan tidak tersedianya modal untuk membuka usaha atau pun mengembangkan usaha.

Dengan adanya ketelibatan perempuan pada sektor usaha dengan cara membentuk suatu kelompok wirausaha yang didukung dengan permodalan dari PT PNM Mekaar Medan Deli, tentunya diharapkan dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi keluarganya dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Pada saat ini dapat dikatakan bahwa perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi juga memiliki peran penting sebagai penyumbang perekonomian rumah tangga dan kunci penting dalam mengatasi permasalahan kemiskinan.

Berdasarkan data dan fakta yang penulis temukan di atas, tentunya sangat menarik untuk teliti lebih lanjut permasalahan tersebut guna mendapatkan gambaran yang utuh dan untuk menemukan kebenaran secara empiris serta menganalisis secara intensif tentang masalah yang diteliti, penulis tertarik untuk

meneliti lebih lanjut. Penulis merasa termotivasi untuk menganalisis hal tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Permodalan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Terdapat nasabah yang tidak menggunakan modal yang diberikan untuk kepentingan usaha melainkan untuk kepentingan pribadi.
2. Adanya upaya memanipulasi data yang dilakukan nasabah untuk mendapatkan pinjaman modal dari PT PNM Mekaar Medan Deli.

1.3 Batasan Masalah

Untuk tidak menimbulkan pembahasan yang melebar, maka penulis memberikan batasan-batasan akan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini hanya akan difokuskan pada **“Pengaruh Permodalan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli.”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh permodalan terhadap peningkatan pendapatan nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli?
2. Berapa besar pengaruh permodalan terhadap peningkatan pendapatan nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh permodalan terhadap peningkatan pendapatan nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh permodalan terhadap peningkatan pendapatan nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang permodalan dan pendapatan, dan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh permodalan terhadap peningkatan pendapatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi PT PNM Mekaar Medan Deli

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan evaluasi serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam memberikan permodalan dan pengaruhnya dalam meningkatkan pendapatan nasabahnya.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan cakrawala berfikir mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap terjadinya peningkatan pendapatan para nasabah.

c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini, diharapkan agar dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dan dapat mengembangkan melalui keterbatasan-keterbatasan yang ada.

1.7 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Astri Irma Maharani (2021). Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. **Judul Penelitian:** Penelitian terdahulu berjudul: “Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati”. Sedangkan penelitian ini berjudul: “Pengaruh Permodalan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli”.
2. **Variabel Penelitian:** Penelitian terdahulu dan penelitian terkini sama-sama memiliki kesamaan variabel yang diteliti yaitu variabel Permodalan (X), variabel Pendapatan (Y).
3. **Waktu Penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2021, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

4. **Objek Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati Surabaya sebagai objek penelitian. Sedangkan objek penelitian pada penelitian ini yaitu nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli, Kota Medan.
5. **Populasi dan Sampel:** Pada penelitian terdahulu yang menjadi populasi adalah seluruh nasabah PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli dengan jumlah sebanyak sebanyak 100 orang.

Dari penelitian terdahulu di atas maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu tersebut. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Permodalan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli” belum pernah diteliti sebelumnya sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini benar keasliannya dan bebas dari unsur plagiatisme.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

Teori Penetapan Tujuan merupakan teori yang dicetuskan oleh Dr. Edwin Locke di era 1960-an. Teori ini mengungkapkan keterkaitan antara penetapan tujuan suatu individu atau organisasi dengan kinerja yang dihasilkannya. Hal tersebut tentu akan memacu individu atau organisasi untuk lebih mengembangkan potensi dan kemampuannya sehingga secara bersamaan kinerja yang dihasilkan juga akan meningkat (Ginting dan Ariani dalam Matana, 2017:11).

Dalam konteks permodalan, teori ini berkaitan dengan motivasi organisasi dalam hal ini PT PNM Mekaar Medan Deli maupun individu dalam hal ini yaitu nasabah (masyarakat), untuk berupaya meningkatkan pendapatan perekonomian para nasabah. Dengan adanya bantuan modal yang dikucurkan oleh PT PNM Mekaar Medan Deli, diharapkan masyarakat atau pun nasabah mereka yang berada pada tingkat perekonomian pra sejahtera dapat terbebas dan meningkat menjadi masyarakat yang sejahtera secara ekonomi. Tujuan tersebutlah yang ditetapkan oleh PT PNM Mekaar Medan Deli dalam menjalankan operasional perusahaannya. Bagi masyarakat atau nasabah, dengan adanya bantuan modal yang diberikan tentunya membuka peluang bagi mereka untuk dapat membuka usaha ataupun mengembangkan usaha mereka yang pada akhirnya diharapkan berdampak terhadap peningkatan pendapatannya.

2.1.2 Permodalan

1. Pengertian Permodalan

Secara umum, permodalan dapat diartikan sebagai bantuan, pemberian, pinjaman atau pembiayaan berupa modal usaha yang diberikan seseorang atau suatu lembaga kepada seseorang, sekelompok orang atau kepada suatu lembaga yang bertujuan untuk membantu seseorang, sekelompok orang atau lembaga tersebut mendirikan usaha atau juga untuk mengembangkan usahanya.

Menurut Arifin (2016:200), “Permodalan merupakan dana yang disediakan dan diperuntukan membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak untuk mendapatkannya.” Pendapat senada juga dikemukakan oleh Teguh (2016:236), yang berpendapat bahwa “Permodalan merupakan suatu modal yang bertujuan untuk membuka atau menjalankan usaha.”

Menurut Riyanto (2016:19), “Pengertian permodalan sebagai ikhtiar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.”

Sementara menurut Agustina (2015:57), “Permodalan merupakan suatu bentuk modal yang bertujuan untuk menjalankan usaha agar tetap berlangsung. Selain ini dalam kegiatan wirausaha, modal juga dapat dipahami dari berbagai aspek yaitu modal untuk membuka usaha pertama kali, modal yang ditujukan untuk melakukan pengembangan usaha, dan modal yang digunakan untuk melaksanakan usaha sehari-hari.”

Menurut Aji dan Listyaningrum (2021:88) “Permodalan merupakan modal usaha yang diartikan sebagai sumber daya yang diperoleh dari seseorang sebelum memulai usaha atau selama menjalankan usaha yang sudah berlangsung, baik berbentuk suatu kekayaan bersifat pribadi maupun berasal dari pinjaman dari pihak luar untuk dapat dipergunakan dalam mempertahankan serta dapat mengembangkan kegiatan usahanya.” Modal usaha mutlak dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas dalam kegiatan berwirausaha.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan permodalan merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk membuka usaha, menjalankan usaha dan mengembangkan usaha yang bersumber dari modal sendiri maupun di dapat dari modal asing, yaitu pinjaman.

2. Pentingnya Permodalan

Membuka usaha memang bukanlah hal yang mudah, salah satu kunci utama dalam mendirikan bisnis yaitu memiliki modal usaha. Modal usaha merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam pendirian usaha, perkembangan usaha, penanaman modal, dan berbagai kegiatan lain yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan. Modal merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan setiap unit usaha dalam melakukan operasi untuk mencapai tujuan.

Pentingnya modal pada unit usaha sebagai sumber pembiayaan artinya modal memiliki peranan penting bagi operasi perusahaan diantaranya adalah untuk mempermudah pendirian perusahaan baru, artinya dalam mengawali suatu usaha atau bisnis modal merupakan aspek penting yang harus dipenuhi. Selain

untuk mempermudah pendirian usaha baru, modal dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Bagi perusahaan atau unit usaha, modal merupakan aspek utama dalam sistem keuangan untuk melakukan operasional perusahaan, oleh karena itu untuk membangun usaha yang sehat diperlukan pengaturan atau pengelolaan modal dengan baik sehingga dapat dikatakan bahwa modal sebagai pondasi dalam setiap usaha yang dijalankan oleh unit usaha.

Dengan demikian modal yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk investasi tetap bagi perusahaan dengan penyediaan alat alat produksi, peningkatan pendapatan. Sehingga dengan demikian kecukupan modal yang dimiliki akan menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Dengan adanya modal yang dimiliki tentunya akan berdampak terhadap pendapatan perusahaan.

Akan tetapi tidak sedikit terkadang seseorang mengalami kesulitan mendapatkan sumber modal. Baik untuk mendapatkan modal mendirikan usaha, membiayai usaha maupun mengembangkan usaha. Tidak sedikit pula usaha kecil dan menengah yang awalnya telah mampu membangun usahanya dengan baik, tetapi hanya karena kendala dana atau modal sehingga usahanya tidak bisa berkembang. Sehingga kehidupan mereka tidak ada kemajuan dari segi ekonomi.

Kondisi tersebut tentunya mengakibatkan ketidakberdayaan usaha kecil ketika menjalankan usahanya terutama ketika kondisi sedang sepi atau merugi dan terbatasnya modal yang dimiliki sehingga menyebabkan berjatuhnya usaha yang kemudian akan kembali meningkatkan pengangguran serta tidak tercapainya kesejahteraan keluarga bagi masyarakat yang pada akhirnya menghambat program pengentasan kemiskinan yang direncanakan pemerintah.

Oleh sebab itu, permodalan memiliki peran yang sangat penting guna mengiatkan minat wirausaha seseorang, maupun juga menunjang kelancaran dan pengembangan usaha seseorang. Pembiayaan modal usaha yang diberikan lembaga keuangan kepada masyarakat sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya buat ibu-ibu yang mau membantu perekonomian keluarga, melalui pembiayaan untuk dijadikan modal usaha itu sangat bermanfaat.

3. Indikator Permodalan

Menurut Kartika Putri dkk (dalam Ulya, 2022:22) mengukur modal usaha, ada beberapa indikator yang digunakan. Indikator-indikator tersebut yaitu:

a. Modal sendiri dan modal pinjaman

Merupakan modal yang berasal dari sumber pribadi. Sedangkan modal pinjaman merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi perusahaan modal asing ini merupakan utang yang pada dasarnya harus dibayar kembali.

b. Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.

c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal seperti sulitnya persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena kelayakan usaha, keberadaan agunan serta lamanya berbisnis serta teknis yang diminta oleh bank untuk dapat dipenuhi.

d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali.

2.1.3 Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena pada umumnya pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perdagangan guna mendapatkan laba dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Secara umum, pendapatan dapat diartikan sebagai semua bentuk penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Harnanto (2019:102) berpendapat bahwa “Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.” Menurut Manda (2018:20), “Pendapatan merupakan penghasilan yang berasal dari penjualan. Semakin besar pendapatan usaha yang didapat, maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan.”

Menurut Husaini dan Fadhlani (2017:113), “Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima dari suatu aktivitas yang dilakukan, seperti aktivitas penjualan produk dan jasa kepada konsumen. Usaha bertujuan untuk menghasilkan pendapatan, baik usaha kecil maupun besar pendapatan dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal.” Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22)

mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan “Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.”

Menurut Badan Pusat Statistik sebagaimana yang dikutip oleh Fitriyah (2016:60), “Pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga pengertian, yaitu: 1) Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa. 2) Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut. 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah perolehan yang diterima seseorang sebagai penghargaan dan balas jasa atas jerih payahnya selama bekerja, baik dalam yang berbentuk uang seperti gaji, upah, honor, tunjangan dalam waktu tertentu. Dengan adanya pendapatan yang memadai dapat mendorongnya untuk semakin giat meningkatkan pendapatannya.

2. Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat sebagaimana dikutip dari Handayani (2020:19) terdiri dari, yaitu:

- a. Pada sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan.
- b. Pada sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain.
- c. Pada sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal.

Sumber pendapatan ini berupa:

- a. Pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan
- b. Pendapatan dari investasi
- c. Pendapatan dari keuntungan sosial.

Sedangkan pendapatan keluarga menurut Gilarso (dalam Handayani: 2020:19) dapat bersumber dari:

- a. Usaha sendiri (wiraswasta) misalnya, berdagang, mengerjakan sawah, dan menjalankan perusahaan sendiri.
- b. Bekerja pada orang lain, misalnya, bekerja di kantor / perusahaan sebagai pegawai /karyawan (baik swasta maupun pemerintah).
- c. Hasil dari milik, misalnya, mempunyai sawah disewakan, punya rumah disewakan, punya uang dipinjamkan dengan bunga, uang pensiun, bagi

mereka yang sudah lanjut usia dan dulu bekerja pada pemerintah / instansi lain.

- d. Sumbangan / hadiah, misalnya, sokongan dari family, warisan, hadiah, tabungan, dan lainnya.
- e. Pinjaman / hutang, ini merupakan uang masuk tetapi pada suatu saat harus dilunasi / dikembalikan.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi. Sementara pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antar pedagang dengan pembeli dalam satu kesepakatan bersama.

3. Pentingnya Pendapatan

Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia akan selalu dihadapkan pada keadaan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Atas dasar tersebutlah, manusia dituntut pula untuk memiliki pendapatan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersebut. Tanpa adanya pendapatan yang dimiliki, maka dapat dipastikan, pemenuhan akan kebutuhannya akan menjadi terkendala. Dengan demikian, tingkat pendapatan seseorang akan menentukan tingkat kesejahteraan hidupnya. Tidak jarang kesulitan ekonomi telah membuat seseorang melakukan tindakan kriminalitas dan tindakan-tindakan yang melanggar hukum.

Dalam kehidupan masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat adalah hal penting karena dengan meningkatnya pendapatannya akan mampu menghilangkan keterbatasan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Usaha pemberantasan kemiskinan dapat dilakukan dengan meningkatkan

pendapatan masyarakat, salah satunya dengan membina kelompok masyarakat agar dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Sukmayanti (2018:114), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

a. Banyaknya kesempatan kerja yang tersedia

Banyaknya pekerjaan yang tersedia memberikan peluang besar bagi seseorang atau pelaku usaha untuk mendapatkan penghasilan.

b. Kecakapan dan keahlian

Keterampilan yang baik dapat mempengaruhi pendapatan, hal ini dikarenakan suatu bidang usaha sangat membutuhkan adanya suatu kecakapan dan keahlian dalam menjalankannya.

c. Motivasi

Dalam dunia kerja, motivasi memiliki dampak yang besar terhadap kinerja dan profitabilitas. Semakin besar seseorang termotivasi untuk bekerja, semakin tinggi pula peluang untuk mendapatkan penghasilan.

d. Keuletan bekerja

Sabar identik dengan kesabaran dan keberanian. Jika seseorang ingin sukses, dibutuhkan kesabaran untuk bekerja. Ada banyak tantangan, sehingga kesabaran dan keberanian diperlukan.

- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Dalam dunia usaha yang ditekuni, besar kecilnya modal yang digunakan sangat berpengaruh.

5. Indikator Pendapatan

Untuk mengukur tingkat pendapatan, maka perlu adanya indikator-indikator untuk menilai tingkat pendapatan tersebut. Menurut Patty dan Rita (2015:29) terdapat beberapa indikator dalam menilai tingkat pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Rata-rata penerimaan dari penjualan per bulan.

Yaitu pendapatan bersih yang diterima setiap bulannya.

- b. Dengan keuntungan maksimal, kesejahteraan akan ikut meningkat.

Adanya indikasi peningkatan kesejahteraan.

- c. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari.

2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Menurut Tambunan (2019:2), “UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi”. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang terbatas.

2. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Anoraga (2019:32), secara umum sektor usaha mikro, kecil dan menengah memiliki karakteristik sebagai berikut, yaitu:

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal

ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.

3. Aspek Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi pengembangan UMKM sebagai berikut: (Subroto dkk, 2016:339).

a. Aspek *social-cultural*

UMKM dinilai kurang memberikan jaminan yang pasti tentang pendapatan, sehingga masyarakat masih menganggap lebih baik menjadi pegawai daripada berwirausaha.

b. Aspek sumber daya manusia

Di Indonesia, UMKM sebagian besar dimiliki oleh masyarakat yang hanya memiliki pendidikan seadanya, sehingga lemahnya sumber daya manusia akan melemahkan perkembangan UMKM.

c. Aspek keuangan

Pengelolaan keuangan secara tradisional masih melekat terhadap pelaku UMKM, dan permodalan yang terbatas menjadi penghambat pengembangan UMKM.

d. Aspek Produksi

Penguasaan teknologi produksi yang lemah, dan keterbatasan permodalan untuk menyediakan peralatan produksi membuat UMKM berkembang secara lambat.

e. Aspek Pemasaran

Pemilihan saluran pemasaran yang tepat akan berkontribusi lebih dalam pengembangan UMKM.

f. Aspek Regulasi

Pemerintah harus berperan aktif dalam merumuskan regulasi atau peraturan yang memfasilitasi perkembangan UMKM.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dan berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu dari judul penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sari, Dia Oktavia (2017)	Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang	Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pembiayaan modal kerja $0,000 < 0,05$ artinya pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang.
2	Wardah, Ainul (2019)	Pengaruh Modal Badan Kredit Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil di Desa Sukomulyo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh variabel modal (X) terhadap variabel pendapatan (Y), dimana secara parsial (uji t) diketahui $t \text{ hitung } (2.979) > t \text{ tabel } (1.660)$ dan $\text{Sig. } (0,004) < (0,05)$.
3	Choiriyah dan Citra Dela (2019)	Pengaruh Pembiayaan Modal BMT Surya Barokah Palembang Terhadap	Secara parsial atau uji t pembiayaan modal BMT Surya Barokah berpengaruh positif

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro	signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro. Nilai thitung 8,310 pada dependent peningkatan pendapatan lebih besar dari ttabel 0,67739 dan p value (sig) sebesar 0,000 yang dibawah alpha 1%. Artinya bahwa pembiayaan modal BMT Surya Barokah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro.
4	Darmawati, M. Faisal Abdullah (2019)	Pengaruh Pembiayaan Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Pada Pegadaian di Kota Tarakan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan produktif pada PT. Pegadaian Tarakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah di kota Tarakan. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi liner berganda yang memberikan koefisien regresi yang positif untuk variabel Pembiayaan Kreasi X1 sebesar 0,121131 dan Pembiayaan Krasida X2 sebesar 0,157009.
5	Fatah, R. H. A & Ridwan, A.S. (2020).	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro di BMT Al-Islam Kabupaten Ciamis	. Tingkat pendapatan nasabah BMT Al-Islam dipengaruhi oleh pembiayaan modal kerja dari BMT Al-Islam sebesar 26,8%. Pembiayaan modal kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan nasabahnya sebagai pelaku usaha mikro.
6	Nashar (2020)	Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Pada Masyarakat Madura.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, dengan uji t variabel pembiayaan modal usaha menunjukkan 0,000 lebih kecil dari a (0,000 < 0,05). Nilai thitung > ttabel (7,909 > 1,68957). Artinya pembiayaan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha. Kedua, diperoleh nilai R Square, sebesar 0,655 atau 65,5%.

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Rahmadina, Rahmah Muin (2020)	Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian.	Pengaruh PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian sangat berpengaruh. Dengan adanya program PNM MEKAAR Cabang Campalagian dengan bantuan permodalan tersebut masyarakat yang bergabung dalam suatu kelompok yang telah mengelola usahanya dengan baik telah dapat menghasilkan keuntungan yang sudah dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga
8	Maharani, Astri Irma (2021)	Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati	Penelitian ini menunjukkan bahwa regresi linear sederhana dimana $Y = 6,956 + 0,566X$ dan berdasarkan pengujian hipotesis dengan koefisien determinasi sebesar 54,7% bahwa kredit modal kerja berpengaruh pada tingkat pendapatan UKM sebesar 54,7% dan 45,3% dipengaruhi variabel lain. Selain itu dengan uji-t terlihat bahwa kredit modal kerja berpengaruh pada tingkat pendapatan UKM.
9	Halim, Abdul (2021)	Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Mamuju.	Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS diketahui bahwa pembiayaan ultra mikro dan pendampingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah PNM Mekaar Cabang Mamuju.
10	Dewi, Ni Putu Bintang Parasitha (2022)	Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Kemampulabaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah PT BPR Balaguna Perasta Kabupaten Klungkung	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampulabaan UMKM.

2.3 Kerangka Konseptual

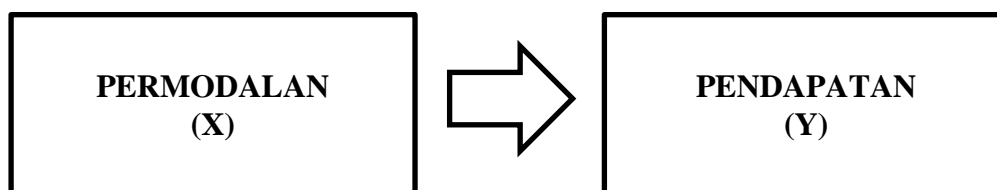
Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh daerah bahkan negara. UMKM sejatinya memiliki potensi dan sumbangsih yang sangat besar dalam mendorong perekonomian suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia. Bahkan pada saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1998 silam dan juga pada masa Pandemi Covid-19, UMKM kembali menunjukkan peranan pentingnya dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. UMKM mencatatkan ketangguhannya dalam melewati berbagai krisis keuangan suatu negara tersebut (Ahmad et.al, 2023).

Akan tetapi, dibalik ketangguhan UMKM dalam perekonomian nasional, kelangsungan hidup UMKM di Indonesia terbilang cukup rentan. Tidak semua usaha kecil dapat bertahan dengan keadaan ekonomi global saat ini (Irhami, 2022). Banyak pelaku usaha kecil yang kesulitan mendapatkan sumber modal dari lembaga keuangan. Banyak syarat yang harus dipenuhi oleh peminjam modal dan tidak sedikit para pelaku usaha kesulitan dalam memberikan jaminan yang dapat meyakinkan dari pihak perbankan untuk mendapatkan modal usaha (Limanseto, 2022).

Kondisi tersebut telah mengakibatkan ketidakberdayaan usaha kecil ketika menjalankan usahanya terutama ketika kondisi sedang sepi atau merugi dan terbatasnya modal yang dimiliki sehingga menyebabkan berjatuhnya usaha yang kemudian akan kembali meningkatkan pengangguran serta tidak tercapainya kesejahteraan keluarga bagi masyarakat yang pada akhirnya menghambat program pengentasan kemiskinan yang direncanakan pemerintah.

Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah lewat lembaga PT. PNM meluncurkan Program “Membina Keluarga Prasejahtera” atau biasa yang disebut dengan Mekaar yang memberikan layanan modal pinjaman kepada perempuan pelaku usaha mikro. Dengan melibatkan peran perempuan di dalamnya, PT. PNM Mekaar mengajak perempuan Indonesia untuk dapat berperan dalam perekonomian keluarganya menuju keluarga yang sejahtera.

Berdasarkan landasan teori tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peningkatan pendapatan dapat dipengaruhi oleh jumlah modal yang dimiliki. Dengan demikian kerangka konseptual untuk pengembangan hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020:99), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_a Permodalan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli.
- H_o Permodalan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah di PT PNM Mekaar Medan Deli.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:65) “Metode asosiatif merupakan metode penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh permodalan terhadap adanya peningkatan pendapatan nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli.

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16) “Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Jenis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh permodalan terhadap adanya peningkatan pendapatan nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada PT PNM Mekaar Medan Deli, yang beralamat di Jalan Aluminium Gang Hj Toyib No 7a, Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, yang dimulai dari bulan November 2023 s/d Februari 2024.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	November 2023					Desember 2023					Januari 2024					Februari 2024			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Pra penelitian	■																		
2	Pengajuan judul		■																	
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■												
4	Bimbingan proposal						■	■	■											
5	Seminar proposal								■	■	■	■	■							
6	Perbaikan proposal															■				
7	Penelitian Skripsi															■	■	■	■	
8	Bimbingan skripsi																		■	
9	Sidang meja hijau																			■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli yang berjumlah 4.843 Nasabah.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Apabila populasi besar, dan peneliti

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.” Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N (e^2))}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Batas kesalahan atau *margin of error*

Batas kesalahan atau *margin of error* pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan yaitu 10% (0,1). Tingkat kesalahan ini dipilih sebab keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia. Maka perhitungan dalam menentukan jumlah minimal sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

$$n = \frac{4.843}{1 + (4.843 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{4.843}{1 + (4.843 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{4.843}{1 + (48,43)}$$

$$n = \frac{4.843}{49,43}$$

$$n = 98$$

Dengan demikian, berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini berjumlah 98. Untuk memudahkan pengolahan / penghitungan data, maka sampel digenapkan menjadi 100. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan

dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan suatu cara dalam menentukan sampel penelitian dengan melakukan berbagai pertimbangan ataupun kriteria tertentu (Sugiyono, 2020:82). Pertimbangan ataupun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden telah menjadi nasabah lebih dari 1 (satu) tahun.
2. Responden berada di lokasi penelitian ketika penulis menyebarkan angket.
3. Responden memahami fokus kajian yang diteliti.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Permodalan (X)	Permodalan adalah penyediaan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak untuk memperolehnya. (Arifin, 2016:200).	<ol style="list-style-type: none"> a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman b. Pemanfaatan modal tambahan c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal. (Kartika Putri dkk dalam Ulya, 2022:22)	Interval
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima dari suatu aktivitas yang dilakukan, seperti aktivitas penjualan produk dan jasa kepada konsumen. Usaha bertujuan untuk	<ol style="list-style-type: none"> a. Rata-rata penerimaan dari penjualan per bulan. b. Dengan keuntungan maksimal, kesejahteraan akan ikut meningkat. 	Interval

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
	menghasilkan pendapatan, baik usaha kecil maupun besar pendapatan dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal. (Husaini dan Fadhlani, 2017:113)	c. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga. (Patty dan Rita, 2015:29)	

3.5 Sumber Data

Adapun sumber data penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti tanpa menggunakan perantara. Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada para responden.
2. Data sekunder adalah berupa data pendukung penelitian yang diperoleh dari buku, karya ilmiah terpublikasi, seperti jurnal, skripsi dan karya-karya ilmiah lainnya yang di dapat baik secara *offline* maupun secara *online* (*browsing internet*).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan terkait identitas responden dan variabel dalam penelitian yang diajukan peneliti terhadap responden. Pertanyaan yang digunakan adalah angket tertutup atau berstruktur dimana angket dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab yang sudah ada (responden hanya

memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan).
kemudian dari jawaban itu diberikan skornya dengan Skala *Likert*.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber : Sugiyono, 2020:94)

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan terhadap perilaku subjek yang akan atau sedang diteliti kemudian dilakukan pencatatan tentang apa yang sedang diamati.

3. Dokumentasi

Adapun sumber data dokumentasi pada penelitian ini berupa buku, arsip, majalah bahkan dokumen resmi dan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti jurnal, skripsi tesis dan lainnya yang di dapat baik secara offline maupun secara online (browsing internet).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020:175), “Valid yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat

minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila *koefisien korelasi* $r = 0,3$.” Jadi apabila korelasi kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan “tidak valid”. Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

b. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2020:185), “Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Nilai koefisien yang baik adalah di atas 0,6. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel maka dipastikan hasil penelitiannya tidak akan valid dan reliabel.” Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

2. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020:64) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Bentuk statistik deskriptif yang termasuk adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020:321) “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang berlaku apabila nilai *Sig.* > 0,05 maka residual berdistribusi normal.” Selain itu untuk mendeteksi kenormalan data penelitian, juga dapat dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS yang dideteksi melalui dua pendekatan grafik yaitu analisa grafik histogram dan analisa grafik normal P-Plot yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

b. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2020:323) “uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dapat di jalan melalui *Test of Linearity*. Kriteria yang berlaku jika nilai *Sig.* pada *linearity* < 0,05 maka terdapat hubungan yang linear.” Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2020:211) menyatakan bahwa “Metode analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.”

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X = Permodalan

b = *Koefisien regresi*

a = *Konstanta*

b. Uji T (Parsial)

Menurut Sugiyono (2020:213) “Uji T digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.” Pada penelitian ini Uji T dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2020:268) “Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1,

semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).” Pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Umum PT PNM Mekaar Medan Deli

1. Profil PT PNM Mekaar Medan Deli

PT. Permodalan Nasional Madani atau disingkat PNM adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 dan bertujuan membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi. Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sector usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dan prospek potensinya dimasa depan.

Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999 sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang mengemban tugas khusus memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang memiliki dua program, diantaranya yaitu Layanan Modal Mikro (ULaMM) dan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).

ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dan dilengkapi dengan adanya kegiatan pelatihan, pendampingan, konsultasi, serta adanya bantuan dalam pengelolaan keuangan dan juga akses pasar. Sedangkan Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM tanpa agunan.

Saat ini program Mekaar telah tersebar lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia, salah satunya di Kecamatan Medan Deli, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Kantor Cabang Pelayanan Unit PT PNM Mekaar Medan Deli didirikan pada 07 Februari 2017. Sebagai bagian dari layanan mekaar, Unit PT PNM Mekaar Medan Deli ditujukan kepada para perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro di wilayah Kecamatan Medan Deli, dimana pembiayaan Mekaar bersifat tanggung renteng para anggota kelompok, dimana tiap kelompok minimal terdiri dari 5 nasabah dan maksimal 30 nasabah. Adapun syarat untuk dapat ikut dalam program Mekaar yaitu memiliki kedisiplinan dalam mengikuti proses persiapan dan rutin melakukan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) yang wajib dilaksanakan tiap minggu sekaligus untuk mengumpulkan angsuran mingguan para anggota kelompok.

2. Visi dan Misi PT PNM Mekaar Medan Deli

Setiap perusahaan tentunya memiliki visi dan misinya. Begitu juga dengan PT PNM Mekaar Medan Deli yang memiliki visi dan misinya sebagai berikut, yaitu:

a. Visi

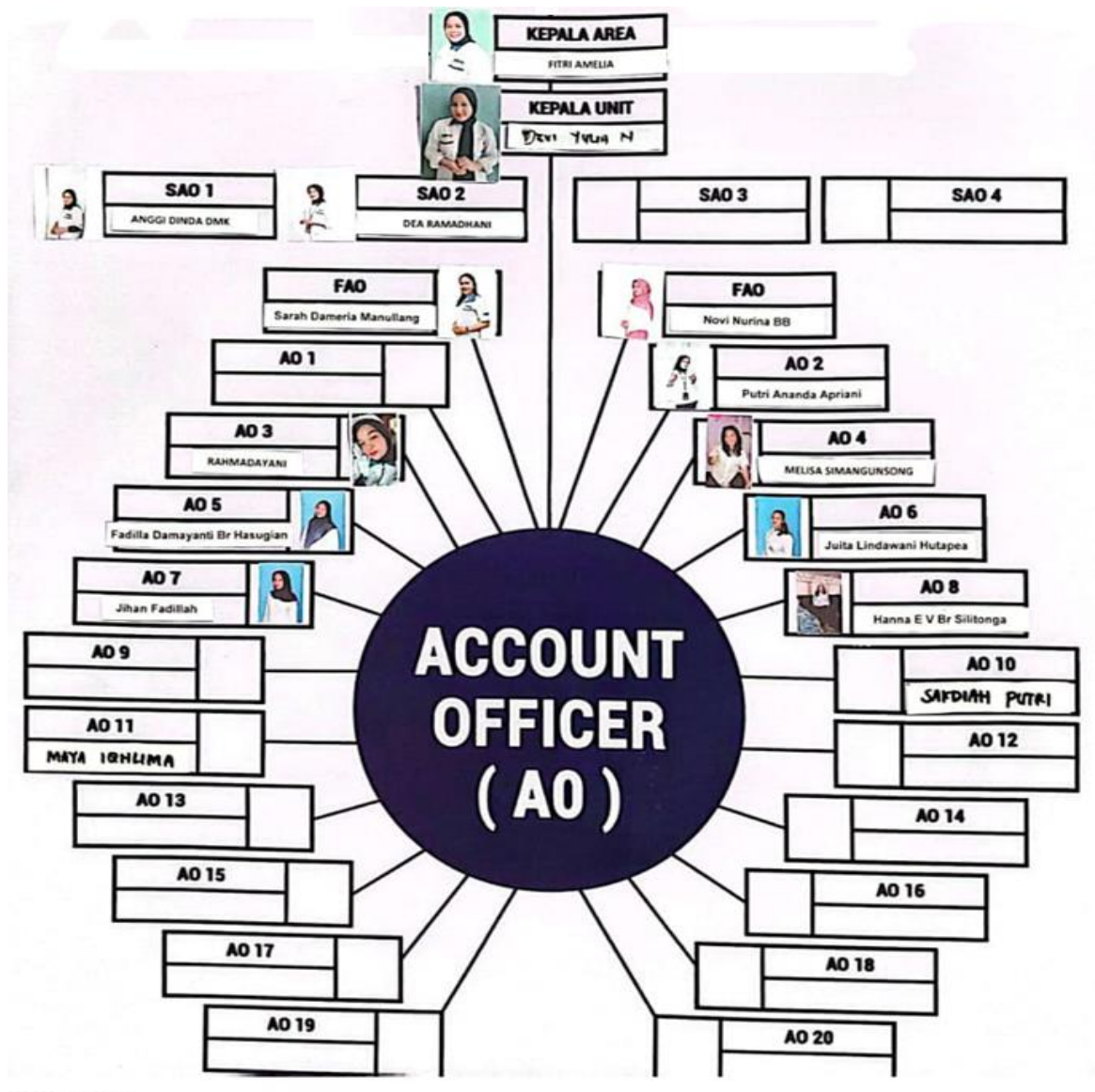
Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Koperasi yang berlandaskan pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- 2) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan melalui lembaga keuangan baik bank maupun non-bank.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas pelaku UMKM untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

3. Struktur Organisasi PT PNM Mekaar Medan Deli

Organisasi adalah suatu kumpulan manusia yang memiliki visi dan misi yang sama, memiliki tujuan dan tindakan yang searah dengan pola pikir yang sama. Dalam pelaksanaannya, sebuah organisasi memerlukan suatu struktur organisasi agar alurasi dan jalur koordinasi kerja lebih tertata dan terstruktur. Struktur organisasi merupakan aspek kunci dalam pengelolaan sebuah organisasi. Ini adalah kerangka dasar yang mengatur bagaimana tugas dan tanggung jawab dibagi, bagaimana aliran informasi berjalan, serta cara berbagai unit atau departemen dalam organisasi berinteraksi. Pada prinsipnya, struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan. Adapun struktur organisasi PT PNM Mekaar Medan Deli dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT PNM Mekaar Medan Deli
(Sumber: PT PNM Mekaar Medan Deli, 2023)

Adapun tugas dari masing-masing struktur organisasi PT PNM Mekaar Medan Deli di atas secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kepala Area
 - 1) Memimpin 5 Cabang Mekaar yang melayani minimum 15.000 Nasabah Aktif.

- 2) Memberikan saran perbaikan.
- 3) Membantu unit dalam pemenuhan SDM dan pendampingan serta SAO baru.
- 4) Memonitoring kegiatan lapangan dan melakukan *suprise visit*.
- 5) Melakukan verifikasi dan *approval* administrasi keuangan.
- 6) Melakukan investigasi terhadap indikasi *fraud*.
- 7) Mempimpin rapat koordinasi secara berkala dengan Kepala Cabang Mekaar di setiap wilayah kerja.
- 8) Membuat rencana dan strategi bisnis.
- 9) Bertanggung jawab atas tercapainya target pembiayaan dan kualitas portopolio area.

b. Kepala Unit

- 1) Melaksanakan dan menerapkan pembiayaan nasabah berkelanjutan
- 2) Melaksanakan dan mengelola kegiatan monitoring lapangan pada wilayah kerjanya.
- 3) Melaksanakan dan mengelola kegiatan manajemen dan pelatihan bawahan pada wilayah kerjanya.
- 4) Melakukan administrasi unit.
- 5) Mengelola kegiatan sarana dan prasarana pada wilayah kerjanya.
- 6) Memastikan *daily closing* terlaksana sesuai peraturan dan prosedur

c. SAO (*Senior Account Officer*)

Membantu Kepala Unit dalam pengolahan kegiatan khususnya mengenai tugas-tugas yang dilaksanakan oleh unit kerja dan melakukan monitoring dan pengawasan.

d. FAO (*Financial Account Officer*)

- 1) Melakukan adminitrasi perkantoran.
- 2) Melakukan penginputan di sistem setiap kali nasabah melakukan pembayaran.

e. AO (*Account Officer*)

- 1) Melakukan pengenalan program PNM.
- 2) Mencari nasabah baru.
- 3) Melakukan survei calon nasabah.
- 4) Melakukan uji kelayakan calon nasabah, sejak proses interview, kunjungan rumah, perhitungan dan pengisian formulir serta mengajukan proses persetujuan Kepala Unit
- 5) Memberi pengarahan atau pembinaan kepada nasabah.
- 6) Menjaga hubungan baik dengan nasabah yang sudah dikelola / Pembinaan PNM.
- 7) Melakukan penagihan nasabah yang menunggak.
- 8) Melaporkan realisasi pelaksanaan kegiatan administrasi berupa transaksi pembiayaan dan melaksanakan tugas sesuai prosedur dan kebijakan yang berlaku di perusahaan.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Lokasi Penelitian

Medan Deli merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Medan Deli dalam angka 2022, Medan Deli mempunyai luas wilayah sekitar 20,35 km² atau sekitar 7,86% dari luas Kota Medan (265,10 km²). Secara geografis, Kecamatan Medan Deli memiliki batas-batas wilayah, yaitu : di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Labuhan, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Barat, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, dan di sebelah Barat juga berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang.

Secara administrasi, Kecamatan Medan Deli memiliki 105 lingkungan yang tersebar di 6 (enam) Kelurahan, yaitu 1) Kelurahan Tanjung Mulia, terdapat 28 lingkungan, 2) Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, terdapat 22 lingkungan, 3) Kelurahan Mabar Hilir, terdapat 12 lingkungan, 4) Kelurahan Mabar, terdapat 19 lingkungan, 5) Kelurahan Kota Bangun, terdapat 8 lingkungan, dan 6) Kelurahan Titi Papan, terdapat 16 lingkungan.

Kecamatan Medan Deli memiliki jumlah penduduk mencapai 192.124 jiwa, terdiri dari 97.426 laki-laki (50,71%) dan 94.698 perempuan (49,29%), dengan rasio jenis kelamin 102,88% dan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 9.441 jiwa/km². Menurut persebaran penduduk tiap kelurahan, jumlah penduduk terbanyak ada di Kelurahan Mabar, yaitu 37.346 jiwa (19,44%), dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 10.232 jiwa/km².

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden

Data penelitian ini bersumber dari data kuesioner yang disebarakan kepada para nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli. Akan tetapi tidak seluruh nasabah ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian ini karena tidak semua nasabah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan ataupun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden telah menjadi nasabah lebih dari 1 (satu) tahun.
2. Responden berada di lokasi penelitian ketika penulis menyebarkan angket.
3. Responden memahami fokus kajian yang diteliti.

Dari 100 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini semuanya berjenis kelamin perempuan, hal ini disebabkan memang sejatinya program PNM Mekaar memang dikhususkan bagi perempuan. Selanjutnya aari keseluruhan 100 responden, maka akan diketahui karakteristik dari masing-masing responden pada penelitian ini seperti tingkat usia, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, lama menjadi nasabah, sebagaimana dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik para responden berdasarkan tingkat usianya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah Responden	Persentase %
1	20 – 25 Tahun	8	8
2	26 – 30 Tahun	14	14
3	31 – 35 Tahun	21	21
4	36 – 40 Tahun	34	34
5	> 40 Tahun	23	23
	Total	100	100

(Sumber: Data olahan hasil penelitian, 2023).

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-25 tahun berjumlah 8, responden yang berusia antara 26-30 tahun berjumlah 14, responden yang berusia antara 31-35 tahun berjumlah 21, responden yang berusia antara 36-40 tahun berjumlah 34 orang, sedangkan responden yang berusia >40 tahun berjumlah 23 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia responden lebih banyak didominasi pada kelompok dengan rentang usia 36-40 tahun dengan persentase sebesar 34%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun karakteristik para responden berdasarkan tingkat pendidikannya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	7	7
2	SMP	22	22
3	SMA/Sederajat	48	48
4	D-III	5	5
5	S1	18	18
	Total	100	100

(Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2023).

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 7, responden dengan tingkat pendidikan SMP berjumlah 22. Responden dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat berjumlah 48, responden dengan tingkat pendidikan D-III berjumlah 5, dan responden dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 18 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA/Sederajat (48%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Adapun karakteristik para responden berdasarkan lama menjadi nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No	Lama Menjadi Nasabah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 – 2 tahun	21	21
2	3 – 4 tahun	49	49
3	5 – 6 tahun	18	18
4	> 6 tahun	12	12
	Total	100	100

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan lama menjadi nasabah pada PT PNM Mekaar Medan Deli antara 1-2 tahun berjumlah 21 orang, responden dengan lama menjadi nasabah antara 3-4 tahun berjumlah 49 orang, responden dengan lama menjadi nasabah antara 5-6 tahun berjumlah 18 orang, dan responden dengan lama menjadi nasabah pada PT PNM Mekaar Medan Deli lebih dari 6 tahun berjumlah 12 orang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden di dominasi pada kelompok dengan rentang waktu lama menjadi nasabah pada PT PNM Mekaar Medan Deli antara 3-4 tahun dengan persentase sebesar 49%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Adapun karakteristik para responden berdasarkan tingkat penghasilan per bulannya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

No	Tingkat Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 1 Juta	21	21
2	1 – 2 Juta	19	19
3	3 – 4 Juta	48	48
4	5 – 6 Juta	7	7
5	> 6 Juta	5	5
	Total	100	100

(Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2023).

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat penghasilan dibawah 1 Juta berjumlah 21 orang, responden dengan dengan tingkat penghasilan antara 1–2 Juta berjumlah 19 orang, responden dengan dengan tingkat penghasilan antara 3–4 Juta berjumlah 48 orang, responden dengan dengan tingkat penghasilan antara 5–6 Juta berjumlah 7 orang, dan responden dengan tingkat penghasilan >6 Juta berjumlah 5 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat penghasilan 3–4 Juta dengan persentase sebesar 48%.

Dari hasil keseluruhan karakteristik responden di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, mayoritas responden pada penelitian ini berusia 36-40 tahun, mayoritas responden berpendidikan SMA/Sederajat, mayoritas responden telah menjadi nasabah PT PNM Mekaar Medan Deli antara

3-4 tahun, dan mayoritas responden memiliki penghasilan berkisar antara 3–4 Juta setiap bulannya.

4.1.4 Deskripsi Hasil Analisis Data Penelitian

4.1.4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel:

1. Variabel Permodalan (X)

Berdasarkan jawaban hasil kuesioner dari para responden terhadap variabel Permodalan (X) dapat dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Permodalan (X)

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	51	51%	45	45%	4	4%	0	0%	0	0%	100	100%
P2	39	39%	59	59%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
P3	39	39%	59	59%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
P4	51	51%	47	47%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
P5	34	34%	58	58%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
P6	53	53%	45	45%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
P7	37	37%	61	61%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
P8	47	47%	51	51%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
P9	35	35%	54	54%	11	11%	0	0%	0	0%	100	100%
P10	35	35%	51	51%	14	14%	0	0%	0	0%	100	100%

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2023).

Tabel di atas menunjukkan karakteristik jawaban responden pada masing-masing butir pertanyaan variabel Permodalan (X). Pada butir pertanyaan 1 mayoritas responden (51%) menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan “Modal merupakan hal penting yang sangat dibutuhkan dalam pendirian usaha”.

Pada butir pertanyaan 2 mayoritas responden (59%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Semakin besar modal yang dimiliki, maka semakin besar pendapatan yang diperoleh”. Pada butir pertanyaan 3 mayoritas responden (59%)

menjawab “Setuju” atas pernyataan “Dengan adanya pinjaman kredit modal usaha dapat membantu saya dalam mengembangkan usaha”. Pada butir pertanyaan 4 mayoritas responden (51%) menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan “Penjualan semakin meningkat karena adanya tambahan modal”. Pada butir pertanyaan 5 mayoritas responden (58%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Saya dapat berwirausaha karena adanya bantuan modal yang diberikan”.

Pada butir pertanyaan 6 mayoritas responden (45%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha saya”. Pada butir pertanyaan 7 mayoritas responden (61%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya”. Pada butir pertanyaan 8 mayoritas responden (51%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam pengembangan usaha saya”.

Pada butir pertanyaan 9 mayoritas responden (54%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap perputaran modal usaha saya”, dan pada butir pertanyaan 10 mayoritas responden (51%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan menumbuhkan motivasi diri, berfikir positif, memiliki komitmen untuk mengembangkan usaha.”

2. Variabel Pendapatan (Y)

Berikut jawaban hasil kuesioner dari para responden terhadap variabel Pendapatan (Y) dapat dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Variabel Pendapatan (Y)

Item	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	48	48%	47	47%	5	5%	0	0%	0	0%	100	100%
P2	36	36%	53	53%	11	11%	0	0%	0	0%	100	100%
P3	48	48%	46	46%	6	6%	0	0%	0	0%	100	100%
P4	34	34%	61	61%	5	5%	0	0%	0	0%	100	100%
P5	47	47%	46	46%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
P6	52	52%	46	46%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
P7	42	42%	56	56%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
P8	41	41%	49	49%	10	10%	0	0%	0	0%	100	100%
P9	52	52%	40	40%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
P10	41	41%	53	53%	6	6%	0	0%	0	0%	100	100%

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2023).

Tabel di atas menunjukkan karakteristik jawaban responden pada masing-masing butir pertanyaan variabel Pendapatan (Y). Pada butir pertanyaan 1 mayoritas responden (48%) menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan “Pendapatan yang saya peroleh meningkat setiap bulannya”. Pada butir pertanyaan 2 mayoritas responden (53%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Pendapatan yang saya peroleh mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari”.

Pada butir pertanyaan 3 mayoritas responden (48%) menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan “Pendapatan yang saya peroleh mampu menjamin kesejahteraan keluarga”. Pada butir pertanyaan 4 mayoritas responden (61%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Pendapatan yang saya peroleh bisa memperbesar usaha”. Pada butir pertanyaan 5 mayoritas responden (47%) menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan “Semakin maju/berkembang usaha saya pendapatan usaha saya semakin meningkat”. Pada butir pertanyaan 6

mayoristas responden (52%) menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan “Biaya usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya”. Pada butir pertanyaan 7 mayoritas responden (56%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Adanya kredit saya bisa meningkatkan kualitas dan jumlah produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha”. Pada butir pertanyaan 8 mayoritas responden (49%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Pendapatan yang saya peroleh mampu mensejahterakan kehidupan keluarga saya”.

Pada butir pertanyaan 9 mayoritas responden (52%) menjawab “Sangat Setuju” atas pernyataan “Pendapatan yang diperoleh dari usaha saya sesuai dengan harapan”, dan pada butir pertanyaan 10 mayoritas responden (53%) menjawab “Setuju” atas pernyataan “Semakin besar modal usaha yang dimiliki akan dapat meningkatkan pendapatan saya.”

4.1.4.2 Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Permodalan (X)

Pertanyaan Variabel X ₁	Koefisien Korelasi	Kriteria Standar Minimal	Keterangan
Butir Pertanyaan 1	0.677	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 2	0.903	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 3	0.903	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 4	0.760	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 5	0.568	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 6	0.776	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 7	0.886	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 8	0.794	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 9	0.472	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 10	0.628	0.300	Valid

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2023).

Tabel di atas menunjukkan semua nilai korelasi masing-masing butir pernyataan pada variabel Permodalan (X) menunjukkan lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan variabel Permodalan (X) dinyatakan valid.

Selanjutnya akan dilihat hasil uji validitas terhadap variabel Pendapatan (Y). Pada penelitian ini hasil uji validitas pada variabel Pendapatan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

Pertanyaan Variabel X ₂	Koofisien Korelasi	Kriteria Standar Minimal	Keterangan
Butir Pertanyaan 1	0.699	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 2	0.312	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 3	0.710	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 4	0.610	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 5	0.668	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 6	0.784	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 7	0.827	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 8	0.648	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 9	0.633	0.300	Valid
Butir Pertanyaan 10	0.605	0.300	Valid

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2023).

Tabel di atas diketahui bahwa semua nilai korelasi pada masing-masing butir pernyataan variabel Pendapatan (Y) menunjukkan lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300, dengan demikian dapat disimpulkan keseluruhan butir pertanyaan pada variabel Pendapatan (Y) dinyatakan valid.

4.1.4.3 Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji *reliabilitas* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Keterangan
Permodalan (X)	0.899	Reliabel
Pendapatan (Y)	0.842	Reliabel

(Sumber: Data olahan hasil output SPSS, 2023).

Tabel di atas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dilakukan selanjutnya tahap pengujian.

4.1.5 Deskripsi Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil output SPSS pengujian normalitas pada penelitian ini diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.20694642
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382

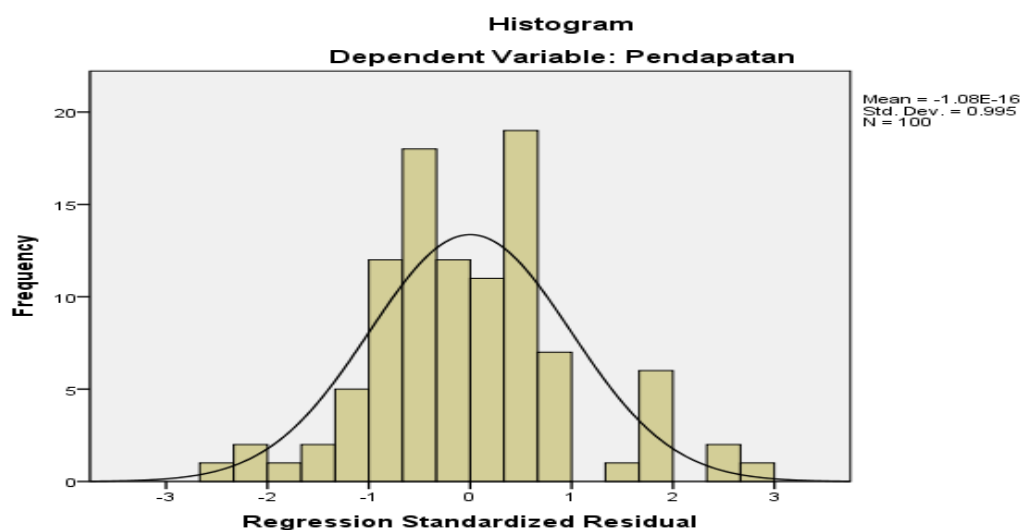
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Hasil Output SPSS, 2023).

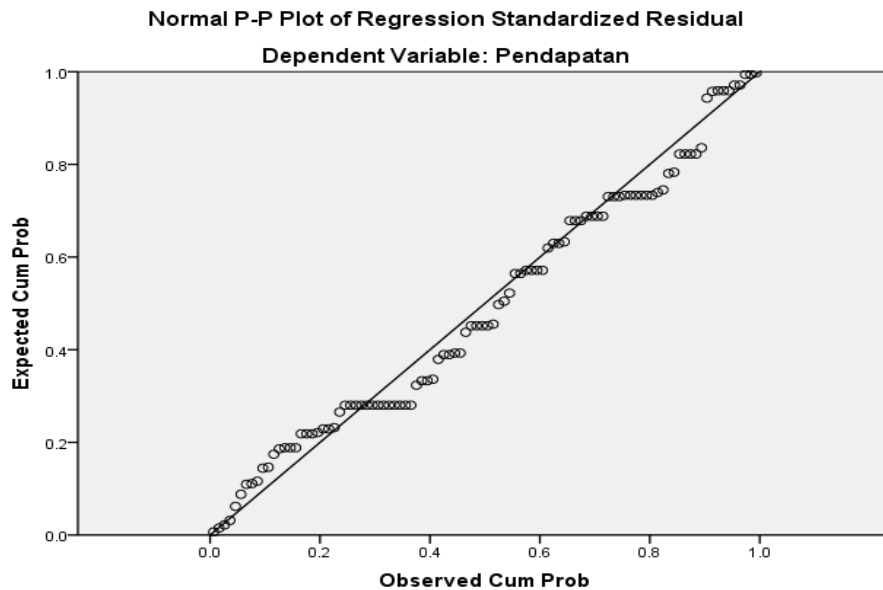
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.382, artinya lebih besar dari 0.05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Untuk mendeteksi kenormalan data penelitian, juga dapat dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS yang dideteksi melalui dua pendekatan grafik yaitu analisa grafik histogram dan analisa grafik normal P-Plot yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Berikut ini penjelasan dari grafik-grafik tersebut:



Gambar 4.2 Grafik Histogram
(Sumber: Hasil Output SPSS, 2023).

Grafik di atas menunjukkan bahwa grafik histogram tidak condong ke kiri maupun condong ke kanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.3 Grafik Normal P-Plot
(Sumber: Hasil Output SPSS, 2023).

Pada grafik normal P-Plot di atas menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.5.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dapat di jalan melalui *Test of Linearity*. Kriteria yang berlaku jika nilai *Sig.* pada *linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear.” Berikut hasil pengujian Linieritas sebagaimana dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan *	Between (Combined)		562.422	13	43.263	4.133	.000
Permodalan	Groups	Linearity	444.424	1	444.424	42.459	.000
		Deviation from Linearity	117.998	12	9.833	.939	.512
	Within Groups		900.168	86	10.467		
	Total		1462.590	99			

(Sumber: Hasil Output SPSS, 2023).

Tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* Sig. adalah 0.512, artinya nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Permodalan (X) terhadap variabel Pendapatan (Y).

4.1.6 Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.6.1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi maka harus berpedoman pada *output* berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	21.304	3.453	
	Permodalan	.514	.079	.551

a. Dependent Variable: Pendapatan
(Sumber: Hasil Output SPSS, 2023).

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 21.304 + 0.514X$$

Untuk menginterpretasikan nilai regresi sederhana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 21.304 menunjukkan bahwa jika variabel Permodalan tetap tanpa adanya peningkatan atau penurunan (*constant*) maka nilai Pendapatan adalah sebesar nilai *konstanta* yaitu 21.304.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Permodalan sebesar 0.514 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan pada variabel Permodalan sebesar 1%, maka akan menaikkan variabel Pendapatan sebesar 0.514.

4.1.6.2 Hasil Uji T (Parsial)

Adapun kriteria uji T yaitu apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara parsial dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat dicari dengan rumus, yaitu: $df = n$ (sampel) – k (variabel), yaitu $100 - 2 = 98$, maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1.984. Sedangkan untuk mendapatkan nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.304	3.453		6.170	.000
	Permodalan	.514	.079	.551	6.540	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan
(Sumber: Hasil output SPSS, 2023).

Tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel Permodalan sebesar 6.540, artinya nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 6.540 > 1.984$, dengan nilai *sig a* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel

Permodalan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.1.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauhmana nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil output uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.297	3.223

a. Predictors: (Constant), Permodalan

b. Dependent Variable: Pendapatan

(Sumber: Hasil Output SPSS, 2023).

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0.304 atau 30,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Permodalan memberikan pengaruh terhadap variabel Pendapatan sebesar 30,4%, sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Dari keseluruhan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa dari hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan setiap adanya kenaikan pada variabel Permodalan sebesar 1%, maka akan menaikkan variabel Pendapatan

sebesar 0.514. Hal ini tentunya menandakan adanya pengaruh antara variabel Permodalan (X) terhadap variabel Pendapatan (Y).

Adanya pengaruh antara variabel Permodalan (X) terhadap variabel Pendapatan (Y) juga ditegaskan dari hasil perhitungan Uji Parsial (Uji T), yang menunjukkan nilai t-hitung untuk variabel Permodalan sebesar 6.540, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 6.540 > 1.984$, dengan nilai *sig a* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Permodalan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y).

Besarnya pengaruh antara variabel Permodalan (X) terhadap variabel Pendapatan (Y) dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi dimana diketahui bahwa variabel Permodalan memberikan pengaruh terhadap variabel Pendapatan sebesar 30,4%. Hal ini dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0.304 atau 30,4%. Sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), Wardah (2019) Rahmadina (2020), dimana masing-masing penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian bantuan modal terhadap pendapatan para nasabah. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021) yang menegaskan kredit modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan UKM. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pemberian pembiayaan modal kerja maka akan semakin tinggi pula pendapatan usaha nasabah.

Keseluruhan hasil penelitian ini menegaskan bahwa dengan adanya bantuan modal yang diberikan telah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya bagi perempuan pelaku UMKM. Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan untuk usaha berskala mikro dapat mempengaruhi perkembangan usaha mereka.

Ada kalanya juga ketika seseorang hendak akan memiliki usaha, akan tetapi terbentur dengan ketiadaan modal. Kondisi tersebut akan semakin memprihatinkan ketika tuntutan ekonomi harus memaksa mereka mencari tambahan biaya untuk bertahan hidup. Dengan rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki, dan minimnya tingkat keterampilan yang mereka kuasai, akan semakin menjatuhkan mereka ketika niat untuk membuka usaha mikro terkendala dengan ketiadaan modal dan ketiadaan bantuan mendapatkan modal dalam membuka usaha. Dengan segala keterbatasan yang mereka miliki tersebut pada akhirnya hanya harapan yang tersisa pada diri mereka. Harapan agar mereka bisa memperbaiki kehidupan mereka.

Berdasarkan pendekatan Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*) dengan adanya dorongan yakni berupa bantuan modal usaha dapat menjadi motivasi bagi seseorang yang ingin membuka usaha maupun dalam membantu para pelaku usaha mikro (UMKM) dalam mengembangkan usahanya yang bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan usahanya maupun

mensejahterahkan kehidupannya dan keluarganya. Dengan adanya bantuan modal untuk membuka usaha dan juga bantuan pengembangan usaha, maka kesempatan untuk membuka usaha dan meningkatkan usahanya juga semakin besar. Gambaran tersebut tentunya memberikan harapan dan dorongan motivasi bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian usahanya dan keluarganya agar lebih baik dan sejahtera.

Oleh sebab itu, perlu adanya perhatian dan peran pemerintah pusat maupun daerah khususnya pemerintah Kota Medan untuk memberikan peluang usaha berupa bantuan modal usaha khususnya kepada kaum perempuan agar dapat membantu perekonomian keluarganya. Begitu juga dengan memberikan bantuan untuk pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro yang telah berjalan, dengan membuat kebijakan-kebijakan tentang perkreditan yang mendukung usaha kecil. Hal ini tentunya agar lebih dapat memuluskan jalannya ekonomi rakyat, sehingga dapat memajukan perekonomian Kota Medan secara khusus dan perekonomian Indonesia secara umum.

Namun satu hal yang juga harus menjadi catatan, meskipun mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu usaha, pelatihan dan bantuan modal tidak akan menjamin bahwa usaha tersebut akan mampu meningkatkan pendapatannya. Tanpa adanya manajemen pengelolaan usaha yang baik, meskipun sudah ditunjang oleh pelatihan dan modal yang cukup, suatu usaha dapat saja mengalami kegagalan karena manajemen pengelolaannya yang buruk. Manajemen pengelolaan usaha yang baik dalam arti memenuhi tingkat efektivitas dan efisiensi usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatannya Oleh sebab itu masyarakat

juga dituntut untuk dapat mengoptimalkan bantuan modal usaha tersebut dengan bijak, terkadang ada juga masyarakat yang mendapatkan bantuan modal usaha akan tetapi tidak diperuntukan bagi kegiatan usaha, melainkan digunakan untuk keperluan lainnya yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Permodalan terhadap variabel Pendapatan.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan besarnya pengaruh antara variabel Permodalan terhadap variabel Pendapatan yaitu 30,4%. Hal ini dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0.304 atau 30,4%. Sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu penulis sampaikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. PT. Permodalan Nasional Madani Medan Deli, agar lebih meningkatkan jumlah nasabahnya dan melaksanakan program-program kegiatan usaha, sehingga dapat mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat secara merata.

2. Bagi pelaku usaha mikro agar lebih serius lagi dalam menjalankan usahanya sehingga mampu mengembangkan usahanya menjadi lebih baik dan berkembang.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian dan melakukan pengembangan yang berkaitan mengenai pengaruh permodalan terhadap peningkatan pendapatan sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agustina, T. S. (2015). *Kewirausahaan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anoraga, P. (2019). *Manajemen Bisnis*. Semarang: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Zainul. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. (2016). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, P. S dan Judge, T. A. (2017). *Organizational Behaviour*, Edisi 13, Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat..
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, T. T. (2019). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Teguh, Muhammad. (2016). *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal/Skripsi:

- Aji, A.W, & Listyaningrum, S.P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No.1, 88.
- Aulia, Fitri. (2021). Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kain Percadi Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Bisnis Net Volume : IV No. 2*
- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Dewi, Ni Putu Bintang Parasitha. (2022). Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Nasabah PT BPR Balaguna Perasta Kabupaten Klungkung. *Skripsi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri, Bali*.

- Fadhlani & Husaini, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner dan Strategis*, Volume 6, Nomor 2.
- Fatah, R. H. A & Ridwan, A.S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro di BMT Al-Islam Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, Vol. 1. No. 1, 01-06.
- Fitriyah, Faridatul. (2016). Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada Bni Syariah Tulungagung). *Jurnal Nusamba* Vol.1 No.1, 2016.
- Halim, Abdul. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Akuntabel* 18 (2), 2021 262-271.
- Handayani, Desti. (2020). Pengaruh Kesadaran, Kualitas Pelayanan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor di DKI Jakarta. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Harnanto, (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Irhami, S. (2022). Pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan dan Inovasi Terbuka Pada Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor). *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Lestari dkk. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UD. Tani Maju di Kec. Biringbulu Kab. Gowa). *Jurnal Malomo: Manajemen dan Akuntansi*.
- Limanseto, Haryo. 2022. *Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia Raih Penghargaan dari International Rice Research Institute*. Jakarta : Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Maharani, Astri Irma. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Pada PT PNM Program Mekaar Cabang Sedati. *Journal of Sustainability Business Research* Vol 2 No 4 Desember 2021.
- Mahdi. M Ivan. (2022). Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?. Dikutip dari <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>. Diakses pada 27 Oktober 2023.
- Masrifah, Siti Laelatul. (2019). Penerapan Pembiayaan Modal Usaha Mikro Upaya Meningkatkan Perekonomian Nasabah Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Mitra Bisnis Keluarga Ventura. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bunga Bangsa. Cirebon*.
- Matana, Anastasia. (2017). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Ekspektasi Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar*.

- Nashar. (2020). Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah di KSPPS BMT NU Jawa Timur Pada Masyarakat Madura. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam Vol. 5, No. 1, Juni 2020*.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- Nasution, L. N., Rusiadi, A. N., & Putri, D. 2022. Impact of monetary policy on poverty levels in five asean countries.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Patty, Forlin Natalia dan Maria Rio Rita. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga). *Jurnal Ekonomi*.
- Prabowo, Dwi. (2018). Analisa Perkembangan UMKM Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kota Medan (Studi Kasus di Kecamatan Medan Marelan). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan*.
- Rahmadina, Rahmah Muin. (2020). Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian.
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- Rusiadi, S., Novalina, A., NST, N., Efendi, B., & NST, P. (2022). Dynamic rational expectations model and covid-19 on money demand in carisi countries.

- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkyu, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- Suhendi, Rusiadi., Novalina, A., NST, N., Efendi, B., & NST, P. (2022). Post-covid-19 economic stability changes in nine countries of asia pacific economic cooperation.
- Saputri, Dela. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*.
- Subroto, Setyowati dkk. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes, *Jurnal Sosial Ekonomi*, Vol. 6 No.1, 339.
- Ulya, Himayatul. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Sosial, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)*. Undergraduate thesis, IAIN Kudus.
- Umar, Husein. (2017). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wardah, Ainul (2019). Pengaruh Modal Badan Kredit Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil di Desa Sukomulyo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia, Jombang*.
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.

Undang-Undang/Peraturan

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.